

Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Persediaan Barang di Gudang PT. Pusaka Agro Tani Manado

Dindah Beba^{1*}, Jacqueline G Wenas², Roslina H.S.D. Limpeleh³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Manado, Indonesia

* E-mail: dindabeba04@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 27-09-2026

Revision: 29-09-2026

Published: 04-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.812

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang di gudang PT Pusaka Agro Tani Manado berdasarkan COSO *Framework*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data primer didapatkan berdasarkan wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Data sekunder didapatkan bersumber buku, jurnal, standar akuntansi, dan referensi relevan lainnya. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan proses pengelolaan persediaan dan membandingkan praktik pengendalian internal dengan lima komponen COSO berupa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Hasil riset memperlihatkan pengelolaan persediaan meliputi penerimaan, pemeriksaan, pencatatan, penyimpanan, pengeluaran barang, dan stock opname secara berkala. Proses tersebut didukung oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Persediaan dalam pencatatan dan penyediaan informasi persediaan. Perusahaan juga telah menerapkan pembagian tanggung jawab antara fungsi gudang, administrasi, pembelian, dan operasional. Namun, masih terdapat risiko berupa perbedaan antara persediaan fisik dan catatan, kesalahan pencatatan, kehilangan, kerusakan, serta kelemahan dalam dokumentasi dan komunikasi. Analisis berbasis COSO menunjukkan beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama dokumentasi, pemantauan, dan konsistensi pelaksanaan prosedur pengendalian persediaan.

Kata Kunci: COSO *Framework*; Pengelolaan Persediaan; Pengendalian Internal; Persediaan; Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This research aims to analyze the internal control system for inventory management at the warehouse of PT Pusaka Agro Tani Manado based on the COSO Framework. The study employs a descriptive qualitative approach. Primary data were obtained through interviews, direct observation, and documentation, while secondary data were obtained from books, journals, accounting standards, and other relevant references. Data analysis was conducted by describing the inventory management process and comparing the internal control practices with the five COSO components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities. The research findings show that inventory management includes receiving, checking, recording, storing, issuing goods, and periodic stock opname. The inventory

Acknowledgment

process is supported by an Accounting Information System for recording and providing inventory information. The company has also implemented the division of responsibilities among warehouse, administration, purchasing, and operational functions. However, several risks remain, including discrepancies between physical inventory and records, recording errors, loss, damage, and weaknesses in documentation and communication. The COSO-based analysis identifies areas requiring improvement to strengthen inventory control, particularly in documentation, monitoring, and the consistency of control procedures.

Key word: *Accounting Information System; COSO Framework; Internal Control; Inventory; Inventory Management*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Pengelolaan persediaan barang merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena persediaan berkaitan dengan kelancaran distribusi, pemenuhan kebutuhan pelanggan, dan keamanan aset perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024). Pada perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi produk pertanian, pengelolaan persediaan meliputi penerimaan barang, pemeriksaan jumlah dan kondisi barang, penyimpanan, pencatatan mutasi, pengeluaran barang, serta pemeriksaan fisik atau *stock opname* (Mulyadi, 2016). Setiap tahapan tersebut memiliki risiko, seperti kesalahan pencatatan, kehilangan, kerusakan, kesalahan pengeluaran barang, dan perbedaan antara jumlah persediaan fisik dengan catatan administrasi (Nufninu, 2021). Oleh karena itu, diperlukan sistemendalian internal yang dapat mendukung ketertiban proses pengelolaan persediaan serta menjaga keandalan informasi persediaan (Arens et al., 2020).

PT Pusaka Agro Tani Manado adalah perusahaan bergerak bidang distribusi dan perdagangan produk pertanian. Gudang perusahaan memiliki fungsi penting dalam penerimaan, penyimpanan, pencatatan, pemeliharaan, dan pengeluaran persediaan barang. Berdasarkan materi penelitian, pengelolaan persediaan di perusahaan meliputi prosedur penerimaan, pemeriksaan, penyimpanan, pencatatan, pengeluaran, dan *stock opname*. Pencatatan persediaan juga didukung oleh sistem informasi perusahaan yang digunakan untuk mencatat transaksi dan menyediakan informasi mengenai persediaan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pengendalian internal dalam memastikan bahwa setiap proses pengelolaan persediaan dilaksanakan secara teratur dan informasi yang dihasilkan dapat mendukung kebutuhan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Persediaan memiliki keterkaitan dengan pengendalian internal karena informasi mengenai barang masuk, barang keluar, dan saldo persediaan perlu dicatat secara tepat

serta didukung oleh dokumen yang memadai (Romney et al., 2018). Dalam pengelolaan persediaan, pengendalian internal diperlukan untuk mendukung pembagian tugas dan tanggung jawab, otorisasi transaksi, dokumentasi, pembatasan akses, pemeriksaan fisik, serta pemantauan terhadap pelaksanaan prosedur (Hall, 2018). SIA Persediaan juga berperan dalam mengelola, mencatat, dan menyajikan informasi mengenai mutasi persediaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengendalian dan pemantauan persediaan (Yulientinah & Siregar, 2021). Dengan demikian, keterkaitan antara SIA Persediaan dan pengendalian internal menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan persediaan barang di gudang (Mardi et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan *COSO Framework* sebagai kerangka analisis sistem pengendalian internal (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* [COSO], 2013). *COSO Framework* mencakup komponen” lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kelima komponen tersebut digunakan untuk menganalisis penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan serta membandingkan kondisi yang ditemukan dengan prinsip pengendalian internal yang menjadi acuan (Ratiani & Masdiantini, 2022). Melalui kerangka tersebut, penelitian dapat mengidentifikasi aspek pengendalian yang telah diterapkan dan aspek yang masih memerlukan penguatan dalam proses pengelolaan persediaan (Syahara, 2024).

Penelitian terdahulu yang tercantum dalam proposal memperlihatkan pengendalian internal persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan masih menjadi perhatian dalam penelitian akuntansi (Aulia & Syarief, 2021). Saputri (2023) mengkaji pengendalian internal persediaan berdasarkan *COSO Framework*. Purba, Jitmau, dan Leiwakabessy (2023) mengkaji Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam mendukung pengendalian internal. Jolissetiawati et al. (2025) menganalisis sistem pengendalian internal persediaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan Yasmin dan Harahap (2025) membahas sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas persediaan dan menyoroti pentingnya pemisahan tugas, *stock opname*, dan pemantauan. Penelitian-penelitian tersebut menjadi acuan dalam menganalisis pengendalian internal persediaan, sedangkan riset ini mempunyai fokus kepada penerapan sistem pengendalian internal saat mengelolah persediaan barang di gudang PT Pusaka Agro Tani Manado yang bergerak dalam distribusi dan perdagangan produk pertanian.

Berdasarkan uraian tersebut, riset dilakukan melakukan analisis penerapan sistem pengendalian internal pada setiap tahapan pengelolaan persediaan barang di gudang PT Pusaka Agro Tani Manado. Analisis dilakukan dengan menggunakan lima komponen *COSO Framework* untuk mengidentifikasi kesesuaian dan kesenjangan antara praktik pengendalian internal yang ditemukan dengan prinsip pengendalian internal yang menjadi acuan. Tujuan riset berupa melakukan analisis penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang di gudang PT Pusaka Agro Tani Manado,

mengidentifikasi kesenjangan antara praktik yang ditemukan dan prinsip COSO, serta merumuskan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis.

METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis sistem pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang di gudang PT Pusaka Agro Tani Manado. Penelitian dilaksanakan di PT Pusaka Agro Tani yang beralamat di Jl. A.A. Maramis No. 291, Lapangan, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Waktu penelitian dalam proposal tercatat mulai dari 3 Februari sampai dengan 30 Mei 2026.

Data yang digunakan pada riset berupa data primer dan sekunder. Data primer didapatkan berdasarkan wawancara dengan pihak terkait dengan pengelolaan persediaan, observasi kepada kegiatan pengelolaan persediaan di gudang, serta dokumentasi. Data sekunder didapatkan berdasarkan dokumen perusahaan serta buku, jurnal ilmiah, artikel, penelitian terdahulu, dan standar akuntansi yang relevan dengan sistem informasi akuntansi persediaan, pengendalian internal, pengelolaan persediaan, dan *COSO Framework*.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Wawancara dilaksanakan atas pihak yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan persediaan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur dan pelaksanaan pengendalian internal. Observasi dilakukan terhadap kegiatan pengelolaan persediaan di gudang. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti pendukung berupa dokumen penerimaan dan pengeluaran barang, kartu stok, catatan persediaan, serta dokumen *stock opname* apabila tersedia dan diizinkan oleh perusahaan. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah, artikel, penelitian terdahulu, dan standar akuntansi yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif (Miles et al., 2014). Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diklasifikasikan berdasarkan lima komponen *COSO Framework* (2013), yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan *gap analysis* dengan membandingkan kondisi atau praktik pengendalian internal yang ditemukan pada PT Pusaka Agro Tani Manado dengan prinsip pengendalian internal berdasarkan *COSO Framework* (2013). Hasil perbandingan digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara praktik yang diterapkan dengan prinsip pengendalian internal yang menjadi acuan, kemudian menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi perbaikan pengelolaan persediaan (Krisdianti & Supriatna, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Pusaka Agro Tani adalah perusahaan bergerak pada sektor pertanian dan distribusi produk pertanian. Berdasarkan dokumen penelitian, perusahaan berawal sebagai CV di Tobelo pada tahun 2006. Pada Januari 2010, operasional pusat perusahaan dipindahkan ke Manado dan selanjutnya perusahaan berubah status dari CV menjadi PT pada 15 Desember 2015. Kegiatan perusahaan meliputi pengadaan, penyimpanan, dan distribusi produk pertanian, antara lain pupuk, benih, pestisida, herbisida, fungisida, dan insektisida.

Penelitian dilaksanakan di PT Pusaka Agro Tani yang berlokasi pada jalan A.A. Maramis No. 291, Lapangan, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Gudang perusahaan memiliki fungsi dalam penerimaan, penyimpanan, pencatatan, pemeliharaan, dan pengeluaran persediaan. Dalam kegiatan pengelolaan persediaan terdapat beberapa fungsi yang berkaitan, yaitu pimpinan, bagian keuangan, pembelian, gudang, penjualan, dan operasional. Bagian gudang memiliki peranan dalam pelaksanaan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pencatatan mutasi, dan *stock opname* persediaan.

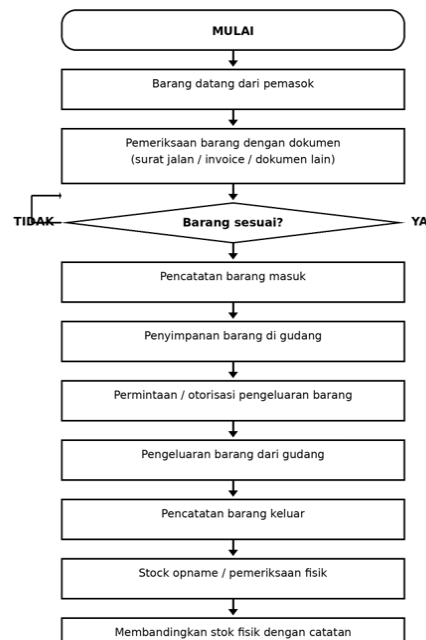
Hasil Pengumpulan Data dan Pengelolaan Persediaan

Hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan di gudang PT Pusaka Agro Tani meliputi penerimaan barang, pemeriksaan, pencatatan, penyimpanan, pengeluaran, dan pemeriksaan fisik atau *stock opname*. Setiap tahapan memiliki fungsi dalam menjaga ketepatan jumlah persediaan dan mendukung tersedianya informasi yang diperlukan oleh perusahaan.

Prosedur Pengelolaan Persediaan

Prosedur pengelolaan persediaan dimulai dari penerimaan barang dari pemasok. Barang yang diterima diperiksa berdasarkan jumlah dan kondisi serta dibandingkan dengan dokumen penerimaan (Mulyadi, 2016). Setelah pemeriksaan selesai, barang dicatat dan ditempatkan pada lokasi penyimpanan sesuai dengan jenis dan kode barang.

Pada saat terjadi pengeluaran barang, transaksi dicatat sebagai perubahan jumlah persediaan. Pencatatan tersebut digunakan untuk memperbarui informasi mengenai saldo persediaan. Pemeriksaan fisik atau *stock opname* dilakukan guna melaksanakan perbandingan jumlah persediaan fisik dengan data/catatan rekapan (Arens et al., 2020).



Gambar 1. Flowchart Prosedur Pengelolaan Persediaan Barang

Sumber: Diolah penulis berdasarkan Mulyadi (2016) dan Romney & Steinbart (2018).

Flowchart pada Gambar 1 menggambarkan tahapan pengelolaan persediaan mulai dari penerimaan barang, pemeriksaan barang dan dokumen, pencatatan, penyimpanan, pengeluaran barang, pencatatan barang keluar, hingga pemeriksaan fisik persediaan. *Flowchart* tersebut digunakan untuk memperlihatkan hubungan antaraktivitas dalam prosedur pengelolaan persediaan.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan persediaan telah didukung oleh sistem informasi perusahaan. Sistem tersebut digunakan untuk mencatat perubahan persediaan akibat transaksi barang masuk dan barang keluar serta menyediakan informasi berkaitan jumlah persediaan.

Informasi persediaan digunakan oleh bagian terkait untuk mengetahui kondisi stok dan kebutuhan pengadaan. Penggunaan sistem informasi mendukung pengendalian karena data transaksi persediaan dapat digunakan sebagai dasar untuk membandingkan catatan dengan kondisi fisik persediaan (Purba et al., 2023).

Analisis Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO

Analisis sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan menggunakan lima komponen *COSO Framework* berupa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan

komunikasi dan pemantauan. Kelima komponen tersebut digunakan untuk melihat penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan di gudang PT Pusaka Agro Tani Manado.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian berkaitan dengan struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, integritas, kompetensi, serta komitmen manajemen terhadap pengendalian internal (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission: Internal Control; Integrated Framework*, 2013). Berdasarkan materi penelitian, terdapat pembagian tanggung jawab antara kepala gudang, staf gudang, administrasi persediaan, bagian pembelian, dan bagian operasional.

Pembagian tanggung jawab tersebut menunjukkan adanya pengaturan fungsi dalam kegiatan pengelolaan persediaan. Dalam kaitannya dengan COSO, kejelasan tugas dan tanggung jawab diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pengendalian (Ratiani & Masdiantini, 2022). Aspek yang masih perlu diperhatikan adalah konsistensi pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab serta penguatan SOP sebagai pedoman dalam kegiatan pengelolaan persediaan.

Penilaian Risiko

Risiko dalam pengelolaan persediaan dapat terjadi pada saat penerimaan, penyimpanan, pencatatan, maupun pengeluaran barang. Berdasarkan materi penelitian, risiko yang diperhatikan meliputi ketidaksesuaian jumlah barang dengan dokumen penerimaan, kerusakan, kehilangan, kesalahan pencatatan, keterlambatan pembaruan data, serta perbedaan antara stok fisik dengan data sistem.

Pengendalian terhadap risiko dilakukan melalui pemeriksaan barang, pencocokan dokumen, pencatatan transaksi, dan *stock opname*. Berdasarkan perspektif COSO, identifikasi risiko perlu didukung dengan dokumentasi dan tindak lanjut agar perusahaan dapat mengetahui penyebab dan dampak risiko serta menentukan tindakan yang diperlukan (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission: Internal Control; Integrated Framework*, 2013).

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian meliputi tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa prosedur yang ditetapkan dapat berjalan dengan baik (Romney et al., 2018). Dalam pengelolaan persediaan, aktivitas tersebut meliputi pembagian tugas, otorisasi transaksi, penggunaan dokumen, pemeriksaan barang, pencatatan mutasi, dan *stock opname* (Fanani et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, penerimaan barang dilakukan melalui pemeriksaan barang dan dokumen pendukung. Barang yang diterima kemudian dicatat dan disimpan sesuai dengan jenis serta kode barang. Pengeluaran barang juga dicatat sebagai bagian dari mutasi persediaan. *Stock opname* digunakan untuk membandingkan jumlah persediaan secara fisik dengan catatan.

Aktivitas tersebut mendukung pengendalian persediaan. Namun, konsistensi penggunaan dokumen, otorisasi, dan pendokumentasian aktivitas pengendalian tetap perlu diperhatikan agar setiap transaksi dapat ditelusuri (Kapojos et al., 2022).

Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi berkaitan dengan penyediaan serta penyampaian informasi tepat kepada pihak membutuhkan (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission: Internal Control; Integrated Framework*, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi perusahaan digunakan dalam pencatatan transaksi persediaan.

Informasi mengenai jumlah persediaan, kondisi stok, dan kebutuhan pengadaan disampaikan kepada bagian terkait melalui laporan persediaan. Informasi tersebut mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap persediaan. Oleh karena itu, ketepatan pembaruan data dan komunikasi antarbagian menjadi bagian penting dalam pengendalian persediaan (Achmad & Rizqullah, 2025).

Pemantauan

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui apakah pengendalian internal berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission: Internal Control; Integrated Framework*, 2013). Berdasarkan materi penelitian, pemantauan dilakukan melalui pemeriksaan aktivitas gudang, pemeriksaan dokumen, pencocokan data sistem dengan kondisi fisik, dan *stock opname*.

Kegiatan tersebut dapat membantu perusahaan mengetahui adanya perbedaan antara catatan dan kondisi fisik persediaan. Hasil pemantauan selanjutnya dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan pencatatan, penyimpangan prosedur, maupun permasalahan lainnya. Dalam penerapan COSO, dokumentasi hasil pemantauan dan tindak lanjut atas temuan menjadi bagian yang perlu diperhatikan (Wagiu et al., 2024).

Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*) Pengendalian Internal

Analisis kesenjangan dilakukan dengan membandingkan kondisi pengendalian internal yang didokumentasikan dalam penelitian dengan prinsip pengendalian internal berdasarkan lima komponen COSO. Hasil analisis terlihat di Tabel 1.

Tabel 1. Gap Analysis Pengendalian Internal Pengelolaan Persediaan Berdasarkan COSO

Komponen COSO	Acuan/ Kondisi Ideal	Kondisi yang Didokumentasikan	Fokus Perbaikan
Lingkungan Pengendalian	Struktur dan pembagian tugas jelas	Terdapat pembagian tugas antara fungsi gudang, administrasi, pembelian, dan operasional	Penguatan SOP dan konsistensi pemisahan fungsi
Penilaian Risiko	Risiko diidentifikasi dan dikelola	Risiko penerimaan, kerusakan, kehilangan, kesalahan pencatatan, dan selisih stok diidentifikasi	Dokumentasi identifikasi dan tindak lanjut Risiko
Aktivitas Pengendalian	Otorisasi, dokumen, pemeriksaan, dan stock opname	Pemeriksaan barang, dokumen permintaan, pencatatan, dan stock opname diterapkan	Penguatan dokumentasi dan konsistensi prosedur
Informasi dan Komunikasi	Informasi akurat, tepat waktu, dan dikomunikasikan	Sistem informasi digunakan dan laporan persediaan disampaikan kepada bagian terkait	Penguatan integrasi informasi dan dokumentasi komunikasi
Pemantauan	Monitoring berkala dan tindak lanjut	Pemeriksaan harian dan stock opname dilakukan	Penguatan dokumentasi monitoring dan tindak lanjut

Sumber: Diolah penulis berdasarkan hasil penelitian dan COSO (2026).

Berdasarkan Tabel 1, penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan telah mencakup aspek yang berkaitan dengan lima komponen COSO. Hal tersebut terlihat dari adanya pembagian tugas, pemeriksaan barang, pencatatan transaksi, penggunaan sistem informasi, pemeriksaan fisik, dan *stock opname*. Namun, hasil analisis juga menunjukkan adanya aspek yang perlu diperkuat, terutama konsistensi prosedur, dokumentasi identifikasi risiko, dokumentasi aktivitas pengendalian, komunikasi informasi, serta dokumentasi hasil pemantauan dan tindak lanjut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil riset memperlihatkan pengelolaan persediaan di PT Pusaka Agro Tani Manado telah memiliki rangkaian kegiatan yang mencakup penerimaan, pemeriksaan, pencatatan, penyimpanan, penge-

luaran, dan pemeriksaan fisik persediaan. Keberadaan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa keinginan persediaan diterapkan pada beberapa tahapan utama pengelolaan barang.

Jika dikaitkan dengan *COSO Framework*, kelima komponen pengendalian internal telah menjadi dasar dalam menganalisis aktivitas pengelolaan persediaan. Lingkungan pengendalian terlihat dari pembagian fungsi dan akuntabilitas. Penilaian risiko berkaitan dengan identifikasi risiko kehilangan, kerusakan, kesalahan pencatatan, dan selisih stok. Aktivitas pengendalian dilakukan melalui pemeriksaan barang, penggunaan dokumen, pencatatan, dan *stock opname*. Informasi dan komunikasi didukung oleh penggunaan sistem informasi dan penyampaian laporan persediaan, sedangkan pemantauan dilakukan melalui pemeriksaan aktivitas gudang dan pencocokan data dengan kondisi fisik.

Hasil tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan COSO sebagai kerangka untuk menganalisis pengendalian internal persediaan. Penelitian terdahulu dalam proposal menunjukkan bahwa aspek seperti pemisahan tugas, dokumentasi, pemeriksaan fisik, dan pemantauan merupakan bagian yang penting dalam pengendalian persediaan (Yasmin & Harahap, 2025). Dengan demikian, hasil penelitian pada PT Pusaka Agro Tani Manado memperkuat pentingnya penerapan lima komponen COSO dalam menganalisis pengendalian internal persediaan, khususnya pada perusahaan yang memiliki aktivitas penerimaan, penyimpanan, dan distribusi barang (Jolissetiawati et al., 2025).

Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan bahwa *COSO Framework* dapat digunakan sebagai kerangka untuk mengidentifikasi kondisi pengendalian internal pada setiap tahapan pengelolaan persediaan (Setiana & Putra, 2021). Secara praktis, hasil *gap analysis* menunjukkan beberapa aspek yang dapat menjadi perhatian perusahaan, yaitu penguatan SOP, konsistensi pemisahan fungsi, dokumentasi risiko, dokumentasi aktivitas pengendalian, pembaruan informasi, serta dokumentasi hasil pemantauan dan tindak lanjut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan persediaan barang di gudang PT Pusaka Agro Tani Manado mencakup penerimaan, pemeriksaan, penyimpanan, pencatatan, pengeluaran, dan *stock opname*. Sistem pengendalian internal dianalisis berdasarkan komponen *COSO Framework* berupa: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Sistem informasi perusahaan telah digunakan untuk mendukung pencatatan transaksi persediaan, sedangkan pemeriksaan dan *stock opname* digunakan untuk membantu membandingkan kondisi fisik persediaan dengan catatan yang tersedia.

Hasil *gap analysis* menunjukkan bahwa pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan telah mencakup beberapa unsur pengendalian berdasarkan COSO, tetapi masih terdapat aspek yang

perlu diperkuat, terutama dokumentasi, konsistensi pelaksanaan prosedur, komunikasi informasi, pemantauan, dan tindak lanjut atas hasil pemantauan. Oleh karena itu, perbaikan diarahkan pada penguatan SOP, kejelasan dan konsistensi pembagian tugas, pemanfaatan sistem informasi dalam pencatatan persediaan, serta pelaksanaan monitoring dan *stock opname* secara berkala. Hasil *stock opname* juga perlu ditindaklanjuti melalui penelusuran apabila ditemukan perbedaan antara persediaan fisik dan catatan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., & Rizqullah, A. P. W. D. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal di Gudang PG. Assembagoes. *Mazinda: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/mazinda.v3i1.6792>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. (2020). *Auditing and Assurance Services*. Pearson. <https://books.google.co.id/books?id=4TAKswEACAAJ>
- Aulia, M. P., & Syarif, A. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Bahan Baku pada PT Simex Pharmaceutical Indonesia. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 367–376.
- Committee of sponsoring organizations of the treadway commission: Internal control; integrated Framework. (2013). COSO.
- Fanani, W. A., Iswara, J. D., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Analysis of the Influence of Coso's Internal Control System on Inventories of A Company. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 1432–1439. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1042>
- Hall, J. A. (2018). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=MjRBBAAQBAJ>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK 202: Persediaan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jolisetiawati, H., Nuralina, R., Dahtiah, N., & Muhammad, R. N. (2025). Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Persediaan dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO pada CV. Rona Karya Nusantara Internal Control System Analysis of Inventory Using the COSO Framework at CV. Rona Karya. *Vol*, 5, 159–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ialj.v5i2.4994>
- Kapojos, H. M. Y., Wenas, J. G., Mundung, A. V., & Tuerah, R. H. (2022). Evaluasi Penerapan PSAK Nomor 14 dalam Penilaian dan Pencatatan Persediaan Sparepart pada PT. Hasjrat Abadi Tendeand Manado. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2394–2403. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.3596>
- Krisdianti, D., & Supriatna, I. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Persediaan Dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO (Studi Kasus pada UMKM Warung Kopi Limarasa Bandung). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 422–435. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3375>
- Mardi, M., Imtihan, K., & Zulkarnaen, M. F. (2023). Sistem informasi akuntansi, pengendalian persediaan, dan pertumbuhan UMKM Lombok Timur. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12), 3287–3302. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i12.p13>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. In *SAGE Publications* (3rd ed.).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Penerbit Salemba.
<https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAAQBAJ>
- Nufninu, P. (2021). *Analisis pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Hypermart 369 Kupang*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32938/jie.v3i2.1727>
- Purba, R. E. A., Jitmau, F., & Leiwakabessy, P. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Hasjrat Abadi Dealer Yamaha KM. 9, 5 Kota Sorong. *Jurnal Pitis AKP*, 7(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32531/5kvmlc06>
- Ratiani, L. P., & Masdiantini, P. R. (2022). Analisis penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang berdasarkan Committee of Sponsoring Organization (Coso) pada PT. Edie Arta Motor. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1209–1220.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v13i04.37502>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Mula, J. M., McNamara, R., & Tonkin, T. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed). Pearson Australia.
- Setiana, D., & Putra, S. S. (2021). Evaluasi Dan Perancangan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Menggunakan COSO (Studi Kasus Pada Cihanjuang Inti Teknik). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 267–277.
- Syahara, H. (2024). *PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN BERDASARKAN COSO FRAMEWORK TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT. YONGJIN JAVASUKA GARMENT SUKABUMI*. Universitas Djuanda.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56696/jaka.v5i2.11694>
- Wagiu, W. S., Pesik, H., & Lintong, J. (2024). Analysis Of Internal Control Systems On Merchandise Inventory Procedures At Perum Bulog Regional Office Of North Sulawesi. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 4(7), 5892–5903. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i7.1254>
- Yasmin, M. D., & Harahap, S. H. (2025). Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Persediaan Barang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 8(1), 83–88.
- Yulientinah, D. S., & Siregar, S. A. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan terhadap pengendalian internal persediaan pada PT Trijati Primula. *Land Journal*, 2(1), 54–64.